

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sumber daya alam merupakan salah satu kekayaan negara yang memiliki peran penting dalam mendukung pembangunan nasional serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam konteks pengelolaan keuangan negara, sumber daya alam tidak hanya dipandang sebagai potensi ekonomi semata, tetapi juga sebagai aset negara yang perlu dikelola secara optimal, transparan, dan berkelanjutan. Pengelolaan sumber daya alam sebagai bagian dari kekayaan negara memerlukan sistem pengelolaan yang terstruktur, termasuk dalam hal penilaian nilai ekonominya. Penilaian terhadap sumber daya alam menjadi penting karena dapat memberikan gambaran mengenai nilai dari potensi yang dimiliki negara serta menjadi dasar dalam pengambilan kebijakan pengelolaan aset negara Yuniar, (2024).

Pengelolaan kekayaan negara di Indonesia dilaksanakan oleh pemerintah melalui berbagai kebijakan dan regulasi yang mengatur tata kelola aset negara. Salah satu institusi yang memiliki peran penting dalam pengelolaan kekayaan negara adalah Direktorat Jenderal Kekayaan Negara yang berada di bawah naungan Kementerian Keuangan Republik Indonesia. DJKN memiliki tugas dalam merumuskan serta melaksanakan kebijakan di bidang pengelolaan kekayaan negara, termasuk kegiatan penilaian terhadap berbagai jenis aset negara. Dalam pelaksanaannya, DJKN tidak hanya melakukan penilaian terhadap aset berwujud seperti tanah dan bangunan, tetapi juga mulai mengembangkan mekanisme penilaian terhadap sumber daya alam sebagai bagian dari kekayaan negara yang memiliki nilai ekonomi Utami et al., (2023).

Upaya penguatan tata kelola penilaian sumber daya alam sebagai aset negara semakin diperjelas melalui penerbitan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 99 Tahun 2024 tentang penilaian sumber daya alam. Regulasi ini memberikan kerangka hukum serta pedoman teknis bagi pelaksanaan penilaian sumber daya alam yang dilakukan oleh pemerintah. Dalam peraturan tersebut dijelaskan bahwa penilaian sumber daya alam dapat dilakukan melalui beberapa pendekatan

penilaian, yaitu pendekatan pasar, pendekatan biaya, serta pendekatan pendapatan. Ketiga pendekatan tersebut digunakan untuk menghasilkan estimasi nilai yang objektif serta dapat dipertanggungjawabkan dalam pengelolaan kekayaan negara

Fenomena yang terjadi saat ini menunjukkan bahwa pengelolaan sumber daya alam di berbagai wilayah masih menghadapi tantangan serius, terutama terkait dengan praktik pemanfaatan sumber daya alam yang berlebihan. Aktivitas eksploitasi sumber daya alam seperti pertambangan, kehutanan, serta pemanfaatan sumber daya lainnya sering kali dilakukan secara intensif tanpa mempertimbangkan daya dukung lingkungan dan keberlanjutan sumber daya tersebut. Kondisi ini berpotensi menimbulkan kerusakan lingkungan serta penurunan kualitas sumber daya alam apabila tidak dikelola secara bijaksana.

Fenomena eksploitasi sumber daya alam yang berlebihan seperti Pembabatan Hutan Taman Nasional Tesso Nilo (TNTN) (Mangabay) yang terjadi di Provinsi Pekanbaru menunjukkan pentingnya pengelolaan sumber daya alam yang berbasis pada prinsip keberlanjutan. Konsep pembangunan berkelanjutan menekankan bahwa pemanfaatan sumber daya alam harus dilakukan dengan mempertimbangkan keseimbangan antara kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan agar sumber daya tersebut tetap dapat dimanfaatkan oleh generasi mendatang. Dalam konteks pengelolaan aset negara, penilaian sumber daya alam menjadi salah satu instrumen penting untuk memahami nilai wajar dari sumber daya yang dimiliki negara sekaligus menjadi dasar dalam pengambilan kebijakan pemanfaatannya.

Namun demikian, pelaksanaan penilaian sumber daya alam dalam praktiknya masih menghadapi berbagai tantangan. Salah satu kendala yang sering dihadapi adalah keterbatasan data yang akurat serta kompleksitas karakteristik sumber daya alam yang berbeda-beda. Selain itu, proses penilaian juga memerlukan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi khusus dalam bidang penilaian serta pemahaman terhadap karakteristik ekonomi sumber daya alam. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa implementasi penilaian sumber daya alam memerlukan pendekatan yang tepat agar hasil penilaian dapat mendukung pengelolaan kekayaan negara secara optimal dan berkelanjutan Yuniar, (2024)

Beberapa penelitian terdahulu juga menunjukkan bahwa penilaian terhadap sumber daya alam masih menghadapi berbagai permasalahan, baik dari aspek metodologi penilaian maupun dari ketersediaan data pendukung. Selain itu, penggunaan pendekatan penilaian yang berbeda dapat menghasilkan estimasi nilai wajar yang berbeda pula. Hal ini menunjukkan bahwa analisis terhadap penerapan pendekatan penilaian sumber daya alam menjadi penting untuk dilakukan guna memahami bagaimana penilaian tersebut diterapkan dalam praktik serta sejauh mana pendekatan yang digunakan mampu mendukung pengelolaan aset negara yang berkelanjutan. Keterbaruan dari penelitian ini terletak pada fokus kajian yang menghubungkan pendekatan penilaian sumber daya alam dengan pengelolaan aset negara yang berkelanjutan dalam konteks kelembagaan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada fokus kajian yang menempatkan sumber daya alam sebagai bagian dari kekayaan negara dalam konteks DJKN. Penelitian terdahulu umumnya membahas valuasi sumber daya alam dari perspektif ekonomi lingkungan atau pembangunan berkelanjutan secara umum, sedangkan penelitian ini menekankan implementasi pendekatan penilaian aset dalam mendukung pengelolaan aset negara yang berkelanjutan.

Berdasarkan fenomena dan kondisi tersebut, diperlukan kajian yang lebih mendalam mengenai bagaimana pelaksanaan penilaian sumber daya alam dilakukan oleh pemerintah, khususnya melalui Direktorat Jenderal Kekayaan Negara sebagai lembaga yang memiliki kewenangan dalam bidang penilaian aset negara. Analisis terhadap aspek pendekatan penilaian menjadi penting untuk mengetahui bagaimana pendekatan pasar, pendekatan biaya, serta pendekatan pendapatan diterapkan dalam proses penilaian sumber daya alam serta bagaimana hasil penilaian tersebut dapat mendukung pengelolaan aset negara yang berkelanjutan.

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis penilaian sumber daya alam berdasarkan aspek pendekatan dalam pengelolaan aset berkelanjutan pada Direktorat Jenderal Kekayaan Negara. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Implementasi**

## **Pendekatan Penilaian Sumber Daya Alam Dalam Mendukung Pengelolaan Aset Berkelanjutan Pada Direktorat Jenderal Kekayaan Negara**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimana implementasi pendekatan penilaian sumber daya alam yang diterapkan oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Negara dalam pengelolaan aset berkelanjutan?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari Penelitian ini adalah menjelaskan implementasi pendekatan penilaian sumber daya alam yang digunakan oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Negara dalam pengelolaan aset berkelanjutan.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis, antara lain:

#### **1. Manfaat Teoretis:**

- a. Penelitian ini diharapkan dapat wawasan akademik mengenai pendekatan penilaian sumber daya alam sebagai dalam pengelolaan aset berkelanjutan.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kebijakan pengelolaan kekayaan negara berbasis pendekatan penilaian.

#### **2. Manfaat Praktis:**

- a. Penelitian ini dapat memberikan gambaran nyata mengenai pelaksanaan penilaian sumber daya alam di Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, khususnya terkait penggunaan pendekatan penilaian dalam praktik.
- b. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan tambahan informasi bagi pihak yang membutuhkan, terutama terkait penilaian sumber daya alam sebagai bagian dari pengelolaan aset negara.